

Frequently Asked Questions

UMUM

Apakah yang budaya-indonesia.org ingin capai? Apa saja tujuannya?

budaya-indonesia.org merupakan sebuah domain untuk proyek dengan nama Perpustakaan Digital Budaya Indonesia (disingkat PDBI). PDBI diharapkan mampu menjadi referensi online dan rumah bagi jutaan artefak Budaya Indonesia yang kurang mendapatkan perhatian dan karenanya, sangat minim diketahui oleh ilmu pengetahuan. PDBI akan terus menghimpun informasi baik tentang keragaman artefak tradisional maupun kreasi turunannya. Singkatnya, PDBI akan membantu kita untuk lebih memahami Kebudayaan Indonesia, disamping tentu saja, membuka peluang untuk pemahaman lebih jauh tentang pola kehidupan antar-umat manusia di dunia.

Apakah artefak budaya itu?

Artefak budaya (selanjutnya disingkat artefak) adalah seluruh hasil cipta, rasa, dan karsa manusia, kelompok, atau komunitas yang peruntukan utamanya adalah sebagai sarana pemenuhan kebutuhan manusia, kelompok, atau komunitas tersebut. Di samping itu, PDBI mengintroduksi sebuah metode, yang menurut kami, *reliable* untuk mendapatkan 'potret budaya' berdasarkan informasi kultural yang direpresentasikan oleh artefaknya, yaitu memetika.

Memetika sendiri adalah unit informasi kultural terkecil yang dapat diamati dan dapat digunakan untuk menjelaskan proses evolusi artefak budaya (Situngkir, 2004). Selain itu, pada Dawkins (1978) kita mengetahui bahwa semua yang kita dengar, rasakan, pakai, nikmati, dan alami, muncul dari unit informasi hasil proses evolusi genetik kita. Dengan kata lain, PDBI merupakan sebuah bangunan maya berisi 'rak-rak digital' besar yang memuat segenap hasil kreasi dan inovasi Manusia Indonesia.

Apa saja artefak yang dihimpun?

Saat ini artefak yang kami kumpulkan meliputi ke-12 kategori yaitu,

1. lagu dan irama
2. motif kain
3. alat perang
4. makanan minuman
5. folklore dan naskah kuno
6. desain arsitektur
7. permainan
8. pengobatan
9. ornamen
10. tarian
11. alat musik
12. seni pertunjukan

Daftar ini adalah kategori dasar yang kami susun yang diharapkan akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya data dan akumulasi pengetahuan yang kita bangun tentang Budaya Indonesia.

Kenapa sekarang?

Kebutuhan untuk memperoleh informasi yang dapat dipertanggungjawabkan tentang kekayaan Budaya Indonesia telah lama dirasakan oleh banyak pihak, namun sangat sedikit usaha praktis yang dilakukan untuk mewujudkannya. Di sisi lain, picu globalisasi tak pelak lagi mendorong munculnya pergeseran kebutuhan manusia modern, dari semata-mata kebutuhan akan informasi, menjadi sumber inspirasi guna menunjang proses kreatif, yang pada gilirannya terimplementasi dalam skema kebutuhan-kebutuhan baru, disamping lahirnya produk-produk ekonomi berbasis kreativitas.

Dengan memanfaatkan arus revolusi informasi, kami merasa bahwa sudah saatnya, sebuah negara dengan kekayaan budaya seperti Indonesia, memiliki sebuah sistem informasi kebudayaan yang menjamin ketersediaan informasi bagi rakyatnya di mana di dalamnya masyarakat akan merasa aman dan terlindungi dalam mengembangkan kreasinya. Berkaca pada polemik budaya dengan negara tetangga yang sekalipun telah mencapai tahap resolusi, namun jelas meninggalkan efek membekas hingga saat ini, sebagian pihak menilai bahwa usaha ini terlambat. Namun, dengan bantuan segenap pihak, kami yakin kita dapat menyelesaikan proyek ini bersama-sama. Kita semakin didesak dengan pilihan yang sangat terbatas: sekarang atau tidak sama sekali!

Siapa yang menanggungjawab proyek ini?

PDBI dibuat atas inisiatif yang diprakarsai oleh sebuah lembaga yaitu *Indonesian Archipelago Culture Initiatives (IACI)*. Kami sadar bahwa ekspektasi publik atas terselesaikannya proyek ini sangatlah besar. Untuk itu, IACI berusaha keras untuk mewujudkan ekspektasi tersebut.

Apa kendala-kendala signifikan yang mungkin ditemui?

Kendala terbesar yang mungkin kami hadapi adalah bergerak secepat mungkin dalam memenuhi ekspektasi dan antusiasme publik yang muncul dari proyek ini. Kami tidak menutup diri pada kondisi eksisting sebagian besar rakyat Indonesia yang masih belum dapat memanfaatkan sumber daya informasi secara optimal. Kondisi geografis Indonesia yang kepulauan dan ketidakmerataan akses informasi adalah kendala-kendala yang pasti akan dihadapi. Namun, berbekal kreativitas dan kerja keras, kami optimis bahwa hal tersebut akan dapat diatasi. Sebagai langkah awal, PDBI dirancang sebagai situs dengan antar-muka yang sefamiliar mungkin, agar setiap pihak yang peduli dengan Budaya Indonesia dapat berpartisipasi di dalamnya. Proyek ini adalah amanah, yang dengan bantuan kita semua, kami yakin, amanah sekaligus 'mimpi' ini dapat terwujud.

Apa yang PDBI tawarkan?

Saat ini, jika kita mencari tau tentang apapun seputar Budaya Indonesia menggunakan fasilitas internet maka hasil pencarian akan menampilkan ribuan

sumber-sumber informasi yang tersebar mulai dari jurnal, artikel, catatan perjalanan pribadi, sampai situs resmi milik pemerintah. Dari sana, kita dapat membuat kategori secara intuitif bahwa hasil pencarian yang paling banyak adalah situs komersial dan situs pendidikan/universitas asing. Kita dihadapkan pada keterbatasan informasi tentang Budaya Indonesia, informasi yang valid, dapat dipertanggungjawabkan, dan yang paling utama: gratis. PDBI berusaha mengisi kekosongan ini dengan menyediakan layanan satu atap tentang Budaya Indonesia.

Apa yang user akan dapatkan dengan mengunjungi PDBI?

Rilis awal PDBI (domain www.budaya-indonesia.org) pada bulan April 2008 telah berhasil mengumpulkan 705 artefak yang terkategori dalam halaman motif kain, alat perang, desain arsitektur, dan ornamen. Adapun secara komprehensif informasi yang dicakup pada rilis awal adalah antara lain:

- Terdapat sekitar 705 artefak dengan keterangan detail di tiap halamannya,
- Publikasi pohon filometika untuk artefak desain arsitektur. Pohon filometika adalah upaya merekonstruksi hubungan kekerabatan antarartefak (**lih. Artikel**). Dalam waktu dekat, PDBI akan meluncurkan pohon filometika untuk artefak motif kain, dan kelak semua artefak akan memiliki ‘pohonnya’ masing-masing,
- Lima *working paper* yang berfokus pada diskusi seputar pengembangan Budaya Indonesia telah dirilis. Sejauh ini kesemua *working paper* merupakan buah pikiran dari tim di IACI. Kami mendorong agar semua pihak dapat berpartisipasi dalam Seri Working Paper IACI mendatang. Komentar dan kritik sangat kami harapkan,
- Fasilitas registrasi yang berfungsi sebagai “paspor” bagi user untuk mengupload data artefak yang dimiliki ke dalam sistem PDBI. Untuk mempercepat proses pengumpulan data, sistem PDBI telah mampu menerima transfer data dari komputer klien ke server, meskipun baru terbatas pada data gambar format JPG atau JPEG. Tim kami saat ini sedang mengembangkan sistem agar mampu mengakomodasi semua jenis file multimedia. Segera setelah tahap ini selesai, sistem upload klien-server yang lebih lengkap dapat dimanfaatkan,

Dengan semakin bertambahnya data ke-12 “rak” artefak PDBI maka dapat dibayangkan betapa kaya informasi dan pengetahuan yang dapat kita miliki tentang Budaya Indonesia.

Di mana mendapatkan detail informasi artefak?

Sangat mudah, karena pada dasarnya situs didesain menggunakan bahasa tutur sehari-hari, yaitu dengan mengklik tombol **detail** di tiap gambar. Hal ini berlaku sama untuk artefak-artefak lain di kolom Katalog. Selain itu, halaman dapat disesuaikan untuk menampilkan data yang Saudara inginkan dengan cara memasukkan kata kunci pada fasilitas pencarian (**Eksplorasi**).

Sejauh apa saya bisa mempercayai informasi di PDBI?

Menyediakan informasi yang *reliable* adalah layanan utama PDBI dan kami menyadari bahwa dalam bisnis informasi (dunia maya), faktor kepercayaan antara

kedua belah pihak berperan luar biasa penting. Untuk itu, dalam operasionalnya, PDBI membekali diri dengan menjalankan kerja-kerja belakang layar guna mewujudkan visi IACI sebagai Pusat Ketahanan Budaya Indonesia.

Dalam bidang peningkatan kuantitas data, IACI menjalin kerjasama dengan institusi, lembaga, maupun perorangan dalam bentuk Rekanan Data (*Data Partner*). Kemudian dalam bidang kualitas data, IACI telah merumuskan skema validasi dan autentikasi yang rencananya akan ditanggungjawab oleh para pakar yang terkait. Sejauh ini, data PDBI bersumber dari survey lapangan mandiri dan studi literatur. Selain itu, aktivitas dominan lainnya adalah diskusi rutin, perluasan jaringan kontributor, promotor, dan donatur, penerbitan buletin, serta advokasi di bidang hukum.

Saya melihat masih banyak halaman yang kosong. Bolehkah saya berkontribusi?

Seringkali PDBI menerima kiriman file yang tidak memiliki keterangan mencukupi atau file gambar dengan kualifikasi teknis minim. Kami sangat mengapresiasi hal ini dan berterimakasih untuk kepercayaan yang telah Saudara berikan. Namun, kita juga harus paham bahwa PDBI memiliki tanggung jawab sebagai penyedia layanan informasi yang dapat dipercaya. Sehingga, standar kelayakan informasi adalah faktor utama yang harus dipenuhi.

Di sisi lain, jika Saudara berkunjung ke PDBI saat ini, maka Saudara akan menjumpai banyak katalog kosong. Kami mohon, tempatkan kekosongan tersebut sebagai Undangan untuk Berkontribusi. Dalam waktu dekat, kami akan sangat berbahagia karena sistem PDBI direncanakan sudah mampu melayani kontribusi teks, video, gambar, dan informasi lainnya dari Saudara.

Karena keterbatasan sistem PDBI yang baru bisa melayani kontribusi teks dan gambar, maka jika Saudara memiliki informasi tentang suatu artefak tertentu yang IACI perlu ketahui, segera **hubungi kami**, dan kami akan pikirkan cara agar informasi yang Saudara miliki segera dimanfaatkan. Untuk dapat berpartisipasi dalam proses pengumpulan data artefak silakan **lihat di sini**.

DAMPAK

Apa dampak yang PDBI akan timbulkan bagi ilmu pengetahuan?

Terdapat banyak pertanyaan seputar kebudayaan yang menunggu untuk dijawab. Multikulturalisme, konflik sosial, globalisasi dan identitas kolektif, ekonomi kreatif adalah beberapa isu budaya krusial yang solusinya akan berdampak signifikan bagi sistem sosial di Indonesia. Untuk membantu memecahkan isu tersebut, PDBI berusaha menjadi sarana penunjang bagi telaah budaya mendalam melalui upaya pelestarian, secara digital, keanekaragaman Budaya Indonesia.

Di samping itu, IACI mendukung terselenggaranya pengkajian dan penelitian yang berorientasi pada pelestarian dan pengembangan Budaya Indonesia. IACI mempublikasikan hasil-hasil risetnya secara berkala melalui *Working Papers* yang

dapat diakses **di sini**. Berbekal riset, komitmen, dan kerja keras para pakar, PDBI akan menjelma menjadi sumber daya informasi tentang Budaya Indonesia, khususnya, dan aspek-aspek lain terkait Budaya dan Kemanusiaan, yang melayani dunia. Sungguh PDBI merupakan proyek “padat karya” untuk perwujudan sebuah aset yang tak ternilai harganya.

Apa dampak adanya PDBI di masyarakat?

Selain membantu memecahkan masalah melalui dukungan informasi yang bernilai tinggi, PDBI memiliki banyak manfaat lain. Untuk pertama kalinya, Indonesia memiliki database tunggal tentang Budaya Indonesia yang dapat diakses publik secara gratis. Hal ini memangkas banyak ongkos transportasi jika dikaitkan dengan kondisi geografis Indonesia yang kepulauan. IACI berusaha keras agar keterbatasan akses informasi di banyak daerah di Indonesia tidak menghalangi upaya kita untuk menghimpun, mengembangkan, dan selanjutnya, melindungi kekayaan Budaya Indonesia. Selain itu, IACI, lewat Divisi Jaringan-nya juga terus bekerja mengaktifkan kantong-kantong budaya, insitusi pemerintah dan swasta, kelompok-kelompok pelajar dan mahasiswa untuk berperan aktif dalam pengerjaan proyek ini.

KLIEN

Apakah peruntukan PDBI terbatas pada komunitas ilmiah & penggiat budaya?

Tidak. PDBI dibuat untuk melayani siapapun yang tertarik pada Budaya Indonesia. Jasa-jasa yang PDBI miliki dibangun dan digunakan oleh saintis, peneliti, sarjana, mahasiswa, pelajar, dosen, guru, seniman, pengacara, selebritis hiburan, budayawan, tokoh masyarakat dan pihak-pihak lain yang memiliki ketertarikan dan/atau kepedulian pada Budaya Indonesia. PDBI berambisi untuk menyediakan layanan informasi dan media pembelajaran Budaya Indonesia yang dapat dimanfaatkan seluas-luasnya oleh seluruh lapisan masyarakat. Lebih jauh, pembentukan PDBI ditujukan agar para pendidik dan pengambil kebijakan dapat segera mengambil manfaat dari kehadirannya di tengah masyarakat.

Bagaimana Saintis menggunakan PDBI?

Banyak sekali. Kami yakin, bahwa paling tidak, Saintis dengan latar belakang kepakaran yang ia miliki akan menemukan PDBI sebagai ruang diskusi dan evaluasi di samping, sumber informasi dan inspirasi.

Bagaimana Akademia menggunakan PDBI?

Pelajar, Mahasiswa, dan Pendidik akan mendapatkan kesan keanekaragaman Budaya Indonesia dalam sebuah situs internet dinamik, karena pada situs ini, detail artefak diulas secara ringkas. Tidak berhenti sampai di sana, situs ini juga menunjukkan betapa perbedaan tiap propinsi/daerah/komunitas yang diwakili oleh artefaknya merupakan merupakan sumber yang menyatukan semua artefak dalam sebuah kesatuan budaya tunggal, sebagaimana yang direpresentasikan oleh pohon filomemetika artefak. Selain itu, Pelajar, Mahasiswa, dan Pendidik dapat terlibat dalam proses akumulasi data dan memberi *feedback* pada seluruh sistem. Yang jelas, Akademia akan memperoleh banyak informasi tentang artefak suatu daerah,

gambaran kebudayaan suatu tempat, dan bagaimana perbedaan-perbedaan tersebut menyatu dalam sebuah 'peta' Indonesia yang baru.

Bagaimana Masyarakat luas menggunakan PDBI?

Selain layanan edukasi, PDBI dapat difungsikan untuk kebutuhan rekreasi. Tim kami sedang merencanakan sistem informasi yang mencakup kerjasama dengan layanan jasa pariwisata agar *user* dapat menyusun rencana rekreasi ke tempat-tempat tujuan wisata berdasarkan data yang ada di PDBI. Mudah-mudahan, pada akhir 2008, layanan ini sudah dapat dinikmati.

SEPUTAR KONSTRUKSI

Berapa lama pengerjaan proyek ini?

Untuk dapat menghimpun semua artefak budaya yang tersebar di seluruh penjuru Nusantara kami belum mampu mengestimasi berapa lama waktu yang dibutuhkan, namun untuk mengisi ke-12 kategori dengan katakanlah 100,000 artefak, kami memperkirakan akan membutuhkan waktu sekitar 2 tahun. Bagaimanapun juga, proyek PDBI tidak akan pernah usai, karena manusia senantiasa beradaptasi dengan lingkungannya, dan PDBI akan mendata semua kreativitas tersebut.

Siapa yang mengkonstruksi PDBI?

PDBI adalah kerja kolaboratif. Tim teknis PDBI mencakup sejumlah divisi dan kelompok kerja yang tergabung dalam IACI. Dalam kaitannya dengan akuntabilitas, para pakar yang terlibat merupakan peneliti-peneliti dari Pusat Studi Kompleksitas **Bandung Fe Institute(BFI)**. Di luar BFI, terdapat banyak organisasi yang berkontribusi dalam konseptualisasi dan pembangunan PDBI. Institusi dan lembaga tersebut dapat Saudara lihat **di sini**.

Apa perangkat lunak yang digunakan untuk membangun PDBI?

Penggunaan perangkat lunak di PDBI diselaraskan dengan kebutuhan sistem. Sejauh ini, sistem dikembangkan dengan perangkat lunak kombinasi PHP dan MySQL yang berjalan di atas Apache Web Server. PDBI menggunakan perangkat lunak *open-source* yang kodenya akan kami tempatkan pada sebuah *open-source environment* untuk memudahkan para programmer berpartisipasi di PDBI. Kami akan senantiasa beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi, terbuka dengan ide baru, tidak alergi perubahan, dan mendukung terbentuknya kerjasama-kerjasama dengan berbagai pihak.

Bagaimana proses pemutakhiran data dilakukan?

Sistem PDBI dirakit untuk kebutuhan sistem interaktif. Pengunjung situs dapat memperoleh data secara gratis sekaligus menjadi kontributor data teks dan gambar. Dalam hal validasi dan autentikasi, sistem diprogram untuk secara berkala mengirimkan laporan kepada ketua-ketua tim autentikasi tentang *update* di tiap-tiap artefak. Proses ini diakhiri dengan pemberian "lampu hijau" dari ketua-ketua tim untuk menampilkan data pada tiap periode evaluasi. Dengan demikian, data yang ditampilkan di PDBI merupakan data otentik.

KETENTUAN

Bagaimana memperlakukan informasi dari PDBI?

PDBI adalah sumber daya informasi yang gratis. Memang terdapat beberapa batasan terutama seputar penggunaan kembali teks dan gambar yang terdapat di situs, selain “pencurian ide” dari publikasi dan sistem PDBI sendiri. Jika terdapat pembatasan dalam penggunaan ulang materi di PDBI hal tersebut merupakan hak perlindungan hukum dari materi yang dimaksud. Hal ini perlu disampaikan karena IACI menjadi “rumah” bagi banyak kekayaan-kekayaan intelektual Indonesia, yang beberapa diantaranya memiliki skema perlindungan hukum tersendiri. Singkat kata, pengunjung bebas mem-*browse* informasi di PDBI namun terkait penggunaan data untuk kepentingan komersial, harap Saudara menghubungi Rekanan Data yang bersangkutan.

PANDUAN

Bagaimana menampilkan informasi sebuah artefak?

Terdapat banyak cara untuk menampilkan informasi sebuah artefak. Cara yang paling gampang adalah dengan mengklik teks yang menjadi judul suatu artefak atau mengetikkan kata kunci di kotak **mesin pencari** yang selalu tampil di sisi kiri Saudara. Algoritma sistem, saat ini, baru bisa melayani pencarian literal untuk menemukan kesamaan persis. Jika cara tersebut dirasakan kurang memuaskan, kami merekomendasikan Saudara untuk mengunjungi kolom kategori yang berada di kiri bawah halaman.

Bagaimana mendaftarkan diri di PDBI?

Di bagian atas kanan halaman terdapat link **Daftar** yang akan membawa Saudara ke halaman pendaftaran. Kami merekomendasikan Saudara untuk mendaftar karena dengan demikian Saudara akan:

- berkesempatan membantu PDBI menambah koleksinya,
- memperoleh atas informasi terkini seputar pengembangan PDBI,
- berhak atas semua manfaat yang dimiliki Anggota atau Kontributor PDBI

Jika keterbatasan koneksi internet tidak memungkinkan dilakukannya pengisian formulir secara online maka Saudara dapat mengisi **formulir** secara *offline* dan mengirimkannya ke [registrasi\(at\)budaya-indonesia\(dot\)org](mailto:registrasi(at)budaya-indonesia(dot)org) dengan judul surat: “Kontributor” atau menggunakan jasa pos ke **alamat berikut**.

PARTISIPASI

Siapakah kontributor itu?

Dapat dikatakan bahwa peran PDBI sejauh ini merupakan wahana yang meramu komunikasi antara para kontributor data foto dan teks dengan tim teknis. Meskipun

demikian, pada awal kuartal ke-4 di tahun 2008 kami berharap dapat segera meluncurkan sistem baru PDBI agar Saudara tidak hanya mampu mengirimkan data teks dan foto tapi juga data audio dan video.

Kontributor adalah *user* yang terdaftar (*registered user*) dengan hak untuk mengupload data ke dalam situs. Mereka yang tergabung dalam komunitas kontributor PDBI dengan sendirinya menjadi anggota dari **Jaringan Budaya Indonesia (JBI)**, yaitu divisi yang mengorganisasi komunitas-komunitas pendukung dalam kelembagaan IACI. Anda dapat mempelajari mekanisme perpangkatan dan *reward* kontributor **di sini**.

Bagaimana mengirimkan foto dan teks ke PDBI?

Di dunia maya, terdapat banyak situs tempat kita bisa memasukkan foto. Di PDBI, kami *hanya* membutuhkan foto-foto tertentu. Jika login Saudara berhasil, maka halaman pertama yang Saudara temui adalah halaman upload data. Oleh sebab itu, mohon cermati panduan di bawah ini sebelum Saudara berpartisipasi.

PDBI menerima kiriman foto dengan ketentuan:

- Foto yang Saudara ambil sendiri, dengan tambahan sapuan *Photoshop* atau alat rekayasa gambar digital lainnya yang minimal (penyesuaian cahaya dan ketajaman masih diperbolehkan),
- Hanya foto terbaik, bukan semua foto yang Saudara punya. Saudara dapat mengirimkan maksimum 10 foto sehari. Kelebihan pengiriman foto berakibat pada pengurangan poin Anda sebagai kontributor,
- Format JPG, paling kecil 1800 piksel lebar atau tinggi, dan kurang dari 3 MB,

PDBI *tidak* menerima foto yang:

- Bukan Saudara ambil sendiri,
- Objek potongan rekaman video atau hasil mesin pemindai,
- Foto dengan rekayasa digital berlebihan. Hal ini termasuk teks atau grafik berupa tanda tangan, copyright, dan pernyataan tertentu; tepi buatan; desaturasi sebagian atau potongan dari sebuah gambar besar (*cutout* atau *crop*); dan filter palsu.

Selain persyaratan teknis, deskripsi foto juga penting. Kami menyarankan Saudara telah menyiapkan file txt untuk tiap foto yang akan dikirim karena akan memudahkan Saudara saat berada di halaman upload data. Deskripsi foto setidaknya memuat tentang lokasi, dimensi, fungsi, dan keunikan artefak. Akan lebih baik, jika deskripsi Saudara mengkorporasi kutipan langsung dari narasumber yang relevan. Meskipun demikian, kami mohon ketentuan-ketentuan ini tidak menyurutkan niat Saudara untuk berpartisipasi di PDBI. Kami menyiapkan mekanisme cek silang untuk setiap data yang dikirimkan dan, ingat kembali, bahwa informasi di PDBI tidak statis. Kami senantiasa terbuka dengan masukan dan kritik.

Saya seorang profesional & penggiat budaya; bagaimana caranya untuk berpartisipasi?

Kesuksesan PDBI terletak pada kontribusi dan partisipasi aktif para profesional dan penggiat budaya, termasuk di dalamnya akademisi, saintis, dan peneliti. Jika Saudara adalah individu yang termasuk dalam kelompok ini, maka selain menjadi kontributor, Saudara dapat membantu PDBI dengan cara:

- Menjadi Sukarelawan untuk mengkuratori artefak tertentu yang sesuai dengan pengalaman dan latar belakang pengetahuan yang dimiliki. Kesiapan untuk menjadi Kurator PDBI atau dalam terminologi IT, Moderator/Autentikator, harus ditunjukkan saat Saudara **daftar** pertama kali di PDBI atau dengan mengirimkan email ke [registrasi\(at\)budaya-indonesia\(dot\)org](mailto:registrasi(at)budaya-indonesia(dot)org) dengan judul surat: "Kurator".
- Membantu pengembangan sistem informasi PDBI. Saudara dapat menghubungi PDBI **di sini** atau mengirimkan email ke [registrasi\(at\)budaya-indonesia\(dot\)org](mailto:registrasi(at)budaya-indonesia(dot)org) dengan judul surat: "Programmer".
- Mengirimkan naskah tulisan untuk dipublikasikan dalam Seri Working Paper IACI. Untuk kebutuhan ini, harap menghubungi PDBI **di alamat ini** atau mengirimkan email kosong ke [wp\(at\)budaya-indonesia\(dot\)org](mailto:wp(at)budaya-indonesia(dot)org), dengan format judul surat: "No Anggota" "Judul Paper",
- Mengirimkan naskah tulisan untuk dipublikasikan dalam Majalah IACI. Untuk kebutuhan ini, harap menghubungi PDBI **di sini** atau mengirimkan email kosong ke [mag\(at\)budaya-indonesia\(dot\)org](mailto:mag(at)budaya-indonesia(dot)org), dengan format judul surat: "No Anggota" "Judul Artikel",
- Mengusulkan workshop, kegiatan, atau kerjasama dengan IACI. Keterangan lebih lanjut, silakan menghubungi IACI **di sini**,
- Membantu kelancaran permohonan ijin pemindaian buku dan jurnal dari pemegang copyright kepada PDBI, yang diwakili secara lembaga oleh IACI. Keterangan lebih lanjut, silakan menghubungi IACI **di sini**,

Saya bukan profesional ataupun penggiat budaya tapi sangat tertarik dengan Budaya Indonesia; bagaimana saya bisa membantu?

PDBI hadir untuk memperluas cakrawala Keindonesiaan kita. Ketertarikan kita pada Budaya Indonesia adalah wujud kecintaan yang paling riil pada nilai kemanusiaan universal. Bangsa yang besar adalah bangsa yang mengenali dirinya sendiri, karena dari sinilah sumber pemahaman kita yang paling otentik dalam memandang dunia. Aplikasi ketertarikan pada Budaya Indonesia tidak melulu harus ditunjukkan dengan cara-cara konvensional dengan pemaknaan simbolik dan tradisional. Pengembangan budaya lokal tidak serta merta berasosiasi dengan desentralisasi otoritas pengelolaannya pada kelompok-kelompok parsial.

Pengubahan paradigma dalam memandang budaya dan perlindungan nilai-nilai lokal melalui penguatan peran negara adalah dua tema besar yang menjadi ruh pembuatan PDBI. Kami harap, Saudara dapat menularkan pesan ini seluas-luasnya.

PENDANAAN

Siapa yang membiayai proyek ini?

PDBI lahir atas keprihatinan generasi muda yang terusik inteletektualitasnya oleh kondisi faktual negeri yang dicintainya. Sejauh ini, PDBI didanai secara mandiri melalui donasi yang dikumpulkan dari sahabat-sahabat dekat. Namun, kami juga berencana untuk menciptakan sumber dana mandiri lewat kerja-kerja produktif yang dihasilkan di lingkungan IACI.

Bagaimana skema penganggaran dan belanja PDBI?

Anggaran dan belanja PDBI diatur alokasinya dalam Rencana Anggaran Belanja Tahunan IACI yang disusun oleh Divisi Keuangan IACI. Kami sangat mendukung transparansi pengelolaan keuangan organisasi dan untuk alasan ini, IACI menerbitkan Laporan Keuangan IACI yang dapat Saudara akses **di sini**.

Bolehkah Saya membantu pendanaan PDBI?

Pendanaan berguna sebagai penunjang kelangsungan PDBI. Saudara dapat membantu kami dalam hal pendanaan dengan menghubungi kami **di sini**.

PUBLIKASI

Saya pengelola media massa; apa bentuk kerjasama yang dapat kita bangun?

Peran media massa sangat kami butuhkan. Saudara dapat membangun kerjasama dengan PDBI dalam bentuk dukungan sponsor berupa donasi atau pengiklanan di media yang saudara kelola. Untuk keterangan lebih lanjut, silakan hubungi kami **di sini**.

Saya seorang jurnalis/reporter; bagaimana saya bisa mempromosikan PDBI?

Tulisan dan pembangunan opini Saudara di masyarakat tentang ide dan semangat yang ada di sini adalah jalan untuk mempromosikan nuansa kerja PDBI dan IACI. Untuk keterangan lebih lanjut, silakan hubungi kami **di sini**.